

APPENDIXES

APPENDIX I

THE PRESENTATION OF THE INTERVIEW DATA

Name : Lecturer A
Age : 60
Sex : Male
Topik : Masalah dan Kesenjangan
Situation : Formal Situation

Saudara, apa yang dimaksud dengan masalah adalah perbedaan atau kesenjangan yang timbul , Perbedaan atau kesenjangan yang timbul dari apa yang ada dan apa yang di harapkan. Jadi perbedaan dari apa yang ada, apa yang nyata dan apa yang diharapkan. Jadi kalau kita perhatikan, Saudara-Saudara, seperti ini, ini yang ada, riil, nyata dan ini yang ideal ya. Yang kita inginkan ini, yang kita inginkan, jadi Saudara ini loh yang namanya kesenjangan, ke - se -nja - ngan. Sudah
J

bisa nangkep idenya? Sebagai contoh Saudara-Saudara, Saudara
J

ingin membeli sepeda motor, harganya satu juta atau dua juta... Coba disitu Saudara jangan ngomong saja nanti saya
J

suruh keluar loh kalau Saudara ngomong saja.
J

Ini harganya dua juta Saudara. Ya ini titik yang ingin Saudara capai, titik idealnya. Sedang Saudara memiliki uang.. katakanlah satu juta disini, inilah yang menimbulkan masalah.....(disturbing from late students) Nah Saudara-Saudara, jadi satu juta itu adalah masalah yang timbul, yang jadi problem.

Sudah bisa nangkep ini ya! Nah sudah nangkep apa belum ?
J J

Sudah nangkep? Kalau belum nggak apa-apa, bilang saja, nggak
J J J

marah. Nangkep? Baik saya ulang sekali lagi. Saudara ingin
J

membeli baju. Baju Saudara itu let say dua ratus ribu, nggak
E J

tahu baju apa itu. Sekarang kira-kira yang jadi masalah itu berapa? Mas berapa ? Hem? Jawab salah ndak po-po. Yang jadi
J J

masalah berapa? Ehm...? Loh la iyo yang jadi masalah sekarang
J

berapa? Dua ratus ribu? ... Kenapa seratus? Kenapa seratus?

Jika iya, jika loh ojo meneng toh, jangan diem . Ini
J Inf. I

tinggal seratus Saudara, jika Saudara sudah punya uang seratus disini. Betulkan? Jadi Saudara itu bagaimana mendapatkan uang seratus ribu ini. Lah kalo Saudara sudah punya uang dua ratus harga baju dua ratus, ada masalah nggak? Nggak ada, ada apa ada masalah wong uangnya sudah
J J J

cukup. Mengerti!

Maka Saudara-Saudara, tinggal sekarang memikirkan mendapatkannya itu namanya to solve the problem. Bagaimana
E

memecahkan masalah. Apakah Saudara akan pinjem dua ratus?
Inf. I

Membohongi mertua? Jual celana ya nggak laku. Celana seratus
J

ribu. Celananya orang sak kampung dijual ya nggak bisa
J J

seratus ribu. Saya ndak tahu. Saudara harus memecahkan
J

problem yang seratus ribu. Maka problem itu akan timbul setelah ada kesenjangan. Apa saja Saudara didalam hidup Saudara? Semua yang menjadi masalah Saudara adalah semua yang menjadi kesenjangan. Antara yang ingin Saudara capai, yang seharusnya dan yang Saudara miliki. Sudah bisa nangkep
J

ndak Saudara ini? Wong gampang kok. Saudara, maka dalam
J J

kehidupan ini nggak pernah kita itu terlepas dari problem,
J

nggak pernah. Saudara sudah kenyang, ngantuk, problem lagi
J

kan? Sekarang mulai ngantuk Saudara. Nah, Saudara ada kesenjangan lagi. Nah itu Saudara-Saudara jadi jelas bahwa kesenjangan itu menimbulkan masalah, lah masalah apa saja?
J

Masalah apa saja yang timbul, kita tidak sama Saudara. Saudara, orang hidup itu tidak pernah lepas dari masalah. Kalau Saudara sudah bebas dari masalah ya Saudara mati, game. Itu berarti lurus, Saudara, hidup itu selalu
E

njomplang-njomplang begini. Semakin njomplang-njomplang gini,
J J Inf. I

hidup itu semakin asyik Saudara. Ya, betul ada tantangan. Kalau sudah tidak ada tantangan, pekerjaan sudah nggak ada.
J

Jadi Saudara begitu, O.K! Siapa bertanya sampai disini?
E

Siapa bertanya? Baik kalau tidak ada pertanyaan. Sekarang timbul persoalan. Mengapa kita perlu mempelajari(disturbing from some students)..... Mengapa kita perlu memperhatikan atau perlu mempelajari masalah didalam pendidikan? Saudara, yang pertama karena masalah itu merupakan suatu kesenjangan, jadi ada kesenjangan. Artinya, ada yang ingin dicapai dan ternyata tidak lebih gampang

J
dicapai. Apabila itu sulit dicapai, maka itu lama-lama akan menimbulkan frustasi, Saudara-Saudara. Itu loh kalau Saudara kepingin tapi tidak dicapai maka itu akan

J
menimbulkan sesuatu yang tidak menyenangkan. Lebih dari itu, Saudara bisa sakit jiwa, sakit syaraf dan sebagainya. Kalau Saudara bertanya "Pak apa kalau suatu kesenjangan itu harus dipenuhi? Tidak Saudara-Saudara. Mari saya kasih contoh. Saudara-Saudara didalam hidup Saudara itu Saudara pikirlah berapa prosen dari keinginan Saudara itu terpenuhi sama orang tua Saudara?, ndak seratusprosen kan? Dan anak itu

J
Saudara, tidak diajari untuk selalu puas. Sekarang saya tanya pada Saudara, kenapa anak itu kok ndak dipuasi saja?

J
Kalau minta dikasih, kalau minta dikasih. Kenapa kok ndak

J
begitu? Mbak...! Salah nggak opo -opo Mbak! Jadi tergantung

J
orang tua.....(disturbing sounds by the students)... Nah Mbak

J
yang kurus!. Iya manja. Saudara-Saudara, tahu kenapa anak itu kok ndak boleh manja, termasuk Saudara itu loh manja, masuk

J
kelas sak enaknya ndak bisa diusir, itu kan karena pak Ketut

J
sabar ya toh. Kalau sama saya, ndak bisa, sudah tak usir

J
betul karena ini pendidikan. Ayo siapa tanya kenapa kok

J
anak itu ndak boleh manja, termasuk Saudara ndak boleh

J
manja? Mbak kenapa Mbak? Salah nggak opo-opo jawab saja.

J
.....(disturbing sounds by the students who answer the questions) Kurang tepat. Pakai teori apa? Jawabnya disini. Kenapa? Hem...? Bukan! Supaya anak itu melihat kenyataan. Lha kalau kemampuannya segini drawing a

J
curve)....., apa bilang kamu segini? Jangan dibuat-buat. Jangan

Inf.I

dibilang segin_{Inf.I}. Karena memang kenyataanya segin_{Inf.I}. Saudara
kalau anak Saudara atau keponakan Saudara, adik Saudara dan
Saudara sendiri mempunyai cacat, Saudara nggak_J usah bilang,
"Eh saya itu, kaki saya itu timpang loh, ndak_J usah.... Itu
mata saya itu kero_J, ndak_J usah(disturbing sounds by
students who were laughing).... Ndak_J usah ditutup-tutupi ndak_J
apa-apa. Tapi Saudara tahu dimana letaknya itu. Itu namanya
realistis. Apa Saudara tahu akibat orang hidup realistis?
Alah... pikir dong masa semua mendelik thok_J sama saya gini_{Inf.I}.
Ya? Salah nggak_J apa-apa. Kalau orang hidup selalu realistis,
enak aja jawabnya kok_J, sehat! Jiwanya sehat, tidak
melambung-lambung seperti ini. Tidak selalu hidup dialam
ideal ya, tidak selalu hidup dialam yang tidak realistis.
Kalau Saudara mampunya seperti itu ya sudah, seperti itu.
Loh_J Saudara bilang "Pak saya ndak_J boleh berusaha? " Boleh,
harus! Tapi Saudara itu harus realistis nah, Saudara, anak
itu harus realistis disini diajari. Nggak_J boleh manja. Nanti
anaknya nakal dibilang, ah kamu nggak_J nakal, anaknya bodoh
dibilang ah kamu itu pinter kok_J. Bilang kamu itu kurang kamu
harus belajar gitu lo_{Inf. I}. Saudara jadi realistis, nggak usah_J
dikatakan kamu itu guoblok_J! Nggak usah_J. Anak kecil dikatakan
guoblok_J tambah nggak_J mau belajar dia. Saudara, karena maslah
pendidikan itu menghambat, menghambat, hal-hal seperti itu
menyebabkan tidak lancar pendidikan. Nah O.K. Good_E. Jadi
Saudara-Saudara, sesuatu masalah yang dibiarkan lama-lama
membesar, jadi itu akan menghambat. Sebagai contoh Saudara,
masalah drop-out_E dikalangan pendidikan ya. Anak-anak yang
putus sekolah. Anak yang ndak_J bisa sekolah itu kalau
dibiarkan lama-lama akan menjadi penyakit. Contoh ya
contohnya Saudara-Saudara melihat contohnya anak-anak

drop-out dimana. Mas? Anak drop-out dimana yang Saudara

pernah lihat dan menyakiti hati Saudara dimana? Hem...hem....?

Anak drop-out itu yang bikin anda sakit sopo? Tahu bonek?

Lah itu bonek itu kadang-kadang(disturbing sounds by

some students)..... Banyak anak drop-out itu Saudara-Saudara,

nggak ada kerjaan. Nah itu kalau nggak diselesaikan akan

jadi masalah.

Saudara, untuk berikutnya adalah perlu partisipasi dari semua pihak. Saudara, anak-anak nakal itu tidak hanya orang tuanya. Jangan bilang, wah anak nakal itu orang tuanya RT, RW, nggak bisa Saudara. Semua pihak harus ikut, termasuk

RTnya, termasuk.....apa..... sekolahnya. Nggak bisa. Jadi Saudara-

Saudara, pemecahannya itu harus ada partisipasi. Ya jadi perlu ada ikut serta. Jadi tidak mungkin kalau hanya sepihak saja. Mari kita lihat Saudara-Saudara, ini anak nakal, ya Saudara ini anak nakal. Yang pertama paling mempengaruhi mungkin adalah teman-teman dulu, kemudian lingkungan. Orang tua yang tidak pernah punya perhatian. Saudara, jadi anak-anak yang bonek-bonek itu yang ditangkep itu, orang tuanya,

anaknya suruh ngambil nggak diambil, anaknya dibiarkan.

Karena apa coba? Orang tua itu nggak tahu dia itu

kemana aja nggak tahu. Sangunnya saja dua ratus rupiah, tiga

ratus, nah mana mungkin bisa pergi jauh. Orang tuanya tidak tahu menahu. Sekolahnya Saudara-Saudara, kalau kita lihat sekolahnya itu putus sekolah atau sekolah yang ndak pernah

masuk. Pelajarannya senen kemis thok. Kalau itu Saudara,

maaf loh ya, saya juga belum tahu sekolahan yang seperti sekolah katolik. Sekolah-sekolah kompeten itu tidak mungkin anak-anaknya jadi bonek, tidak mungkin. Apalagi dikasih

pekerjaan rumah, apa lagi dia takut sama gurunya, dipendeliki, teko telat diuser, ya aturannya ndak akan jadi

anak nakal dia, disiplin.....(disturbing sounds)..... Belum lagi soal budaya, budayanya itu bebas, seenaknya sendiri,

ndak_J pakai aturan. Saya ndak_J tahulah Saudara, kalau dengan orang tua Saudara itu gini,_{Inf.I} yok opo Pak? Om yok opo Om?_J Ya

ndak_J tahu kalau Saudara begitu.....(disturbing sounds by students who were laughing)..... Ya kalau Saudara begitu ya ndak_J tahulah ya!Tapi saya juga heran ya, sekarang itu kalau dengan orang tua cium tangan, ya toh_J pernah lihat itu? Saya juga nggak_J apa-apa, tapi saya juga gak_J.....(disturbing sounds)..... Cium tangan itu kenapa sih? Kalau dulu gini,_{Inf.I}

ngapurancang_J gini._{Inf.I} Ya hormat itu kan ndak_J perlu ngapurancang_J begini juga nggak_J apa-apa. Loh ndak_J apa-apa asal jangan kokor-kokor_J gini.....(disturbing sounds by students who were laughing)..... budaya itu menentukan. Jadi anak nakal itu bukan product_E daripada pendidikan orang tua.

Bukan product_E dari lingkungannya. Semuanya total jadi satu.

Dia itu kalau ditangkep_J Saudara, nggak_J ada yang ngurusi.

Jadi karena itu problem seperti itu harus semua pihak ikut. Saudara dalam bentuk mikro ini yang pertama adalah adanya siswa yang mendatangi sekolah seperti banjir. Apa itu Saudara, banjir itu bahasa Inggrisnya flood, saya di Amerika dikasih plat-plat itu nggak ngerti, opo_J plat-plat itu. O.K._E

Good!_E Saudara jadi sekolah kita itu diduatangi oleh anak itu

seperti ndak_J karuan begitu karena kelahiran nggak_J

terkontrol. Saudara, resiko daripada ini yaitu dari kebanjiran anak, dengerken. Saudara itu kalau jadi guru, murid Saudara itu variasinya bukan main. Mulai dari yang pinter_J sampai dengan yang guoblok gak karuan._J Mulai dari

yang denger_{S.P.} sampai yang gak_J denger._{S.P.} Yang gemuk, maaf ada

yang gemuk? Maaf ya (disturbing sounds by students who were laughing) yang kurus yang sakit-sakitan maupun yang sehat. Nah Saudara, jadi kita itu mengajar heterogen,

heterogen. O.K.! Kalau Saudara memberikan suatu ilustrasi,
E
yang lainnya mengerti, kelompok lain nggak ngerti. Mengapa?
J

Karena memang murid kita itu bervariasi. Tidak semua murid
seneng belajar kelompok kayak Saudara-Saudara. Saya tanya
J Inf.I

pada Saudara, Saudara itu enak kalau belajar itu enaknya
sendirian atau dengan teman-teman, coba! Lohtapi ada yang
tidak, ada yang dengan teman. Kalau temennya ngomong, dia
J

mendengerken, dia cepat ngerti. Sungguh loh Saudara-Saudara,
J

nggak podho. Juga waktunya. Siapa yang kalau belajar malam?
J

Sebagaimana besar toh, ada yang bangun pagi. Betul? Lah itu!
J

Kalau malam itu kacau, ada acara, yang nonton tivi, adiknya
ramai, macem-macem. Pagi bangun tidur seger, baca. Ada yang
J J

begitu. Jadi tipenya nggak sama Saudara, nggak sama. Dan
J J

Saudara harus mengerti, dan begitulah belajar Saudara.
Saudara, sumber dana dan daya yang langka artinya dukungan
tentang dana dan daya dari orang tua. Mengapa? Ya Saudara
sendiri harus maklum karena pendapatan orang Indonesia itu
belum tinggi pada umumnya. Jadi akibatnya sumber daya dan
dan itu tidak cukup bagus. Saudara, ini masalah yang kedua.
Saudara, masalah kedua ialah biaya pendidikan yang cukup
tinggi. Coba sekarang Saudara-Saudara hitung, Saudara dulu
waktu di SD atau di SMP, Saudara itu waktu di SD itu uang
sekolah Saudara itu berapa? Masih ingat? Berapa? Saudara
bulanan. Satu bulan berapa? SD? Dua puluh? O.K.. Ya
E

katakanlah dua puluh, katakan. Yaitu kali tujuh tahun
berapa? Sampai SMP berapa ribu? Kali tiga tahun. SMA, di
Perguruan Tinggi, nggak terhitung toh? Saudara coba sekarang
J J

Saudara pikir ya, setelah Saudara lulus dari Perguruan
Tinggi ternyata Saudara itu kawin, punya anak dan tidak
bekerja. Ini yang nona-nona ini. Lha terus uang yang segitu
J

banyaknya itu untuk apa dikasihken ke Saudara-Saudara.
Saudara mengerti maksudnya? Kalau yang laki-laki ini kan
kerja. Berarti duwitnya itu kan mbalek, lha kalau Saudara
J J

trus nggendong anak.....(disturbing sounds by students who were
J

laughing) Lha uang yang begitu besar, yang diberikan oleh
orang tua Saudara itu kan hilang. Ya betul? Betul nggak?

Betul nggak Mbak? Loh kok ketawa. Mbak betul nggak Mbak?

Ketawa tapi nggak ngikuti itu namanya ketawa tidak relevan.

Coba Saudara bayangkan, seorang anak perempuan dibiayai oleh orang tuanya, sama dengan anak laki-laki. Biayanya sama(mumble)..... sama. Selesai dia tidak bekerja. Terus duwitnya

itu kemana? Dibuang aja, pokoknya anaknya pinter, pokoknya anaknya anaknya sekolah gitu? Timbangane nggok omah,

.....(mumble)..... buang duwit nggak apa-apa. Yo eman. Apa yang

saya ingin katakan? Ya Saudara harus bekerja. Bekerja apa saja. Pokoknya produktif. Dan uang itu ndak usah Saudara

kembalikan pada orang tua. Saudara itu lebih baik dari anak negeri. Karena anak negeri sebagian dari uang kuliahnya diganti oleh pemerintah. Karena itu dia, uang kuliahnya tidak tinggi. Satu semestaer tiga ratus ribu. Saudarakan

lebih? Betul lebih? Lha...... Sana tiga ratus ribu termasuk praktikem, tiga ratus ribu. Dikedokteran, ditambah lima

puluh ribu. Tambah praktikem jadi tiga ratus lima puluh ribu. Di swasta Saudara, anak saya yang satunya diswasta, dikedokteran, sebulan itu dua ratus ribu. Uang praktikum tambah lagi. Saudara, lha kalau gitu lulus, dia kawen, tidak

mau kerja, ya eman duwitnya. Lebih baik saudara SMA

(...disturbing sounds by students)..... ya..... Saudara jawab sendiri. Entah kawin, entah opo, wis gak

eruh, eman duwite. Duwiki dijaluk, dilebokno bank deposito

untuk makan Saudara dengan anak dan cucu Saudara.....(disturbing sounds by students who were laughing)..... gak tau, langsung punya cucu ya. Hasilnya juga tidak tepat

Saudara, pendidikan yang seperti sekarang banyak itu yang hasilnya juga tidak bagus. Saudara-Saudara contohnya anak STM yang lulus dari sekolahan, belum bisa mengerjakan teknik

itu banyak terjadi. Saudara lulus STM gak bisa ngerjakan

apa-apa apa-apa. Nah Saudara-Saudara bisa tanya kalaU gitu,
J Inf.I

"Pak nanti kalau saya lulus dari Widya Mandala jurusan
bahasa Inggris, bisa gak ?" Bisa kerja gak? Jawabnya gimana?
J J Inf.I

Tak jamen bisa. Saya ndak ngecap loh ya. Wah karena pak
J J

A dari Widya Mandala, pasti bisa. Cuma mesti inget lho
Saudara-Saudara, di Widya Mandala itu.....(by whispering).....
jangan keras-keras loh, saya bisik-bisik ini. Di Widya
Mandala itu seleksinya keras sekali. Banyak yang tidak
lulus. Seleksinya keras Saudara. Salah sedikit, jatuh. Loh
ini sungguhan Saudara. Tapi kalau Saudara sudah lulus dari
Widya Mandala, pasti Saudara mampu kerja. Seleksinya keras,
lain dengan di negeri. Rodok-rodok nggak iso-iso thithik wis
J

ditulungi, dielus-elus gini wis jarno-jarno, ditulungi.
J Inf.I J

Disini gak bisa.(mumble)..... karena itu belajar yang betul,
J

ya Saudara. Pasti Saudara bisa kerja, tapi kalau Saudara
tanya saya, bagaimana dengan sekolah keterampilan, dengan
SMA? Ya itu memang harapan tipis untuk bisa kerja. Saudara,
pendidikan itu lamban dan tidak efisien. Tidak efisien
karena apa? Karena banyak terjadi pemborosan. Mengapa
terjadi pemborosan? Karena gurunya mulange sak enaknya,
J

muridnya tekone yo sak enake, gak baca buku wis gak po-po,
J J

pokoke wis mesti lulus. Saudara-Saudara, saya kasih tahu,
J

kalau untuk mata kuliah saya inin, mata kuliah saya dengan
mata kuliah pak Ketut, memang hampir berlaku seperti itu.
Saudara itu nyerempet-nyerempet sedikit pasti sudah
J

diluluskan. Itu kalau pak Ketut gurunya. Apalagi kalau
Saudara itu sampai mengulang dua kali, melihat potongan
Saudara itu gak mentolo, ada apa kejem betul itu ada apa?
J J

Tapi pasti ada yang gak lulus, tapi jumlahnya gak banyak.
J J

Nah Saudara-Saudara, jadi lamban pendidikan itu. Tidak
cepat. Tidak bisa segera menghasilkan, itu tidak. Saudara,
pendidikan di Indonesia itu kurang relevan dengan kebutuhan
pembangunan. Mestinya. Dibutuhkan tukang-tukang tertentu,
J

tidak ada sekolahnya. Dibutuhkan ahli-ahli tertentu tidak ada sekolahnya. Coba contohnya Saudara-Saudara, di Indonesia ada nggak akademi roti? Nggak onok. Masa ada akademi roti?

J Inf.I Akademi sekolah roti, bikin roti, disini nggak ada. Betulkan?

Di negeri Belanda ada. Pendidikan levelnya D2, D3. Ya akademi. Itu hanya untuk bikin roti. Ya?... Perhotelan?... Tapi

nggak bikin roti thok. Nggak toh? Enggak, sebab itu sudah

J Inf.I J J J bagian dari apa itu ya(mumble)..... iya bagian aja. Tapi di

Inf.I negeri Belanda ada spesial roti. Spesial bangunan. Ya misal untuk daun pintu. (disturbing sounds by the students)..... Nggak onok yo. Iya memang iya nggak ada. Hanya

J J pengalaman saja. Ndak ada pendidikan spesial las. Ndak

J Inf.I pendidikan, tapi pengalaman. Sekali lagi,(disturbing sounds by students who were laughing)..... iya betul pengalaman aja dia, ngelas aja, lama-lama profesional dia.

Inf.I Inf.I Tapi ndak ada yang namanya ijasah tukang las, ndak ada. Jadi

J J J banyak Saudara yang seperti itu. Yang dianggap tidak relevan dengan pembangunan sekarang ini banyak. Yang seadanya. Saudara, di Indonesia, biaya terbatas. Saya kira Saudara sudah tahu. Saudara, kalau Saudara ingin tahu, sekolah yang biayanya tidak terbatas di Surabaya ini sekolahnya siapa? Ayo saya tanya, di Surabaya sekolah yang(disturbing sounds by students who answered the question)..... Ciputra. Saudara-Saudara, mudah-mudahan nanti Saudara itu kerja di Ciputra. Saudara-Saudara mungkin banyak diterima karena Saudara bahasa Inggris-kan? Nggak ada bahasa Indonesianya.

J Semua gurunya mengajar bahasa Inggris, bahasa pengantarnya bahasa Inggris. Tapi gajinya luar biasa. Bayarnya, anaknya juga tinggi. Tapi gurunya juga sanggup. Ya Saudara, yang datang cuma sebagai penasehat saja, itu satu tahun empat juta. Sak semester sorry, satu semester empat juta.

J E Banyakkan? Itu belum mengajar loh! Belum ngajar cuma datang

J J thok, hanya datang, memberi nasehat ini, ini, ini, sak

J semester empat juta. Empat juta bagi enam bulan berapa?

Lha..... Kalau sampeyan dapat enam ratus sebulan lak mesam-

J

J

J

mesem thok, timbangane sekolah (mumble), loh iya toh
J J J

Saudara, tinggi sekali. Saudara, biaya yang dikeluarkan oleh nasional, dana nasional untuk pendidikan itu tidak banyak, sedikit. Yang dikeluarkan oleh pemerintah tidak, tidak bisa. Saudara lalu membantah, "Pak besar Pak!" Tidak, tidak bisa, bila dibandingkan dengan negara lain. Saudara negara-negara didunia ini yang paling tinggi mengeluarkan biaya untuk pendidikan adalah Skandinavia, negara Skandinavia. Tahu negara Skandinavia? Ojo muni tahu tak takoni negoro endi
J J

ae? Denmark? Satu! Negara-negara kok. Skotland itu bagiane
J J

Inggris. Oh itu tengah mas! Ayo negara-negara Skandinavia (disturbing sounds by the students who were laughing)..... Saudara, kurikulumnya tidak up to date. Saudara, memang ini
E

sudah mulai dibenahi. Kurikulumnya adalah kurikulum kuno. Bahan-bahan pelajarannya masih bahan-bahan pelajaran yang lama. Saudara, tanya kepada saya ya "Pak, bahan pelajaran yang baru itu apa?" Saya tanya pada Saudara, coba Saudara perhatikan, pelajaran yang paling baik untuk anak-anak sekarang ini, termasuk Saudara, itu pelajaran tentang apa? Yang bisa menyebabkan Saudara hidup dengan baik. Ekologi? Teknologi? Lha itu khususnya apa Mas? Tehnologi komputer.
J J

Wis pokoke komputer yo mas toh? Apalagi yang kurang! Oh
J J

jangan(disturbing sounds)..... Apa? Ya pelajaran yang sedang Saudara pelajari sekarang ini.(mumble)..... dikeluarkan karena Saudara terlambat tadi itu. Jadi bahasa Inggris. Jadi, anak itu mulai kecil harus belajar bahasa Inggris. Jadi itu cukup maju. Cuma pertanyaannya, siapa yang bisa masuk sekolahannya Ciputra? Ha....., iyo toh. Betulkan?
J

Ndak mungkin seluruh lapisan masyarakat bisa menikmati,
J

hanya orang-orang tertentu. Pertanyaannya begini, Saudara, sekarang coba Saudara amati. Pertanyaanya, apa betul, anaknya orang mampu itu pasti pinter? Belum tentu. Ada yang
J

bloonnya lebih dari Saudara.....(disturbing sounds by Inf.I

students who were laughing)..... Tapi karena bolonya banyak,
J

jadi ditumpuk. Saudara, yang berikutnya adalah kesenjangan. Saudara, kesenjangan itu dalam pendidikan sama, membawa akibat dalam bidang pendidikan. Akibatnya ada perbedaan pada

anak-anak kelompok tertentu dengan anak-anak yang mampu. Saudara-Saudara, coba kita pikirkan, ya kita pikirkan, Saudara itu sekarang ikut kuliah itu membayar dua kali. Lha

J
maksudnya bagaimana? Maksudnya begini, saudara itu sebagai warga negara membayar uang pajak, setuju? Pajak itu

J
antara lain untuk biaya pendidikan. Betul nggak? Betul,

J
memang iya. Tapi Saudara itu ikut pendidikan disuruh membayar dua kali. Cocok itu. Semua, Saudara semua anak-anak swasta seperti itu. Jangan Saudara bilang di Indonesia thok,

J
di Amerika, di Inggris, di Perancis. Saudara-Saudara, di Perancis itu malah ada dua sistem. Satu public school punya

E
pemerintah, satu punya lembaga katolik. Persis sama. Kalau anda ikut public school disini, Saudara tidak mbayar. Begitu

E
Saudara ngikuti sekolah katolik, sekolah agama ini, disini Saudara harus bayar. Maka dia akan membayar pajak. Amerika

J
juga sama Saudara, sama, cuma kualitasnya mungkin akan beda. Yang katolik mbayar dua kali karena dia harus mbayar pajak.

J
Nah sekarang yang di Amerika, di Amerika lain dengan disini. Di Amerika itu public school nggak mbayar. Bahkan,

E
perhatikan Saudara, nahkan sekolah-sekolah itu dapat dana dari pemerintah. Caranya memberi dana Saudara, di Amerika itu dihitung perkepala. Jadi kalau murid Saudara banyak, ya Saudara akan mendapatkan dana yang banyak. Kalau muridnya sedikit, ya dapat dana cuma sedikit. Maka terjadilah perang advertis, seperti disini, PTS-PTS disini ini, di puasang

J
advertising Diterima, murid, gratis. Mesti gratisnys tapi

E
ditambah satu Mas, dijemput, diantar jemput. Ya antar jemput

J
cuma-cuma. Makan siang, makan siang disana cuma-cuma Saudara. Makan itu kurikulum, makan siang itu termasuk kurikulum Saudara, ya termasuk kegiatan. Jadi anak-anak makan siang itu diawasi oleh gurunya. Makan siang. Jadi, dia pulangnyanya siang. Sekolah, makan siang, terus baru pulang. Tapi masuknya jam setengah sembilan. Apalagi kalau musim winter, masuknya pagi, pulangnyanya sore. Disana pagi itu jam

E
enam masih gelap. Ya tentu saja Saudara, ya saya menyimpang

sedikit. Kalau winternya itu, musim winter itu, puasa untuk orang yang islam, menyenangkan karena terbitnya matahari hanya empat jam, berarti kita puasa cuma empat jam. (disturbing sound by students who were laughing). Buko jam

dua, saur jam enem (disturbing sounds by students who were laughing). Saur jam dua, bukonya jam enam. (unclear). Tapi

kalau musim panas Saudara, jam dua malam sampai jam sepuluh malam (disturbing sounds by students who were laughing). Yo..... yo rodhok-rodhok keroso. (disturbing sounds by students

who were laughing).

Saudara, penduduk itu bertambah, meledak (unclear) mbrojol

terus. Nah Saudara-Saudara, itulah yang saya katakan tadi pada Saudara-Saudara (unclear). Karena disana itu orang

cenderung tidak kepingin punya anak, sehingga kelahiran itu

menurun. Lain dengan Indonesia, nrecel (students laughing)

tiba-tiba kepingin, langsung bablas (disturbing sound by students who were laughing).

He, anakmu mandheko, ojo manak

terus, peternakan yo? (students laughing). Nah Saudara, yang

ketiga disini, Saudara itu karena keadaan alam, orang yang punya nafsu seksual itu indah sekali sehingga tidak, dia kalau punya anak lebih dari tiga, diberi tunjangan, disini lebih dari tiga dipisuhi. Di Perancis sudah mulai

Saudara. Yang punya anak lebih dari tiga diberi tunjangan. Ditunjang dia, sampai anak itu besar. Apalagi di Inggris, Skandinavia. Saudara, kec....., kec....., kecenderungan kelahiran anak itu menurun. Saudara kalau itu terus terjadi, maka bangsa itu akan punah. Ya toh? Ngerti ya.! Ya karena

generasi kita itu (unclear).

Saudara, Amerika itu, untuk mempertahankan generasinya, dia itu menerima itu imigrasi. Ya Saudara, kedatangan orang-orang dari luar negri itu banyak dan diterima. Dan Saudara tahu, bahwa orang Amerika itu orang imigran semuanya. Coba Saudara lihat, sekarang saya tanya pada Saudara, apa betul orang-orang yang campuran itu mempunyai kekuatan-kekuatan yang baik dibanding orang-orang yang asli?

Ya, setuju? Yang asli dan yang campuran itu bagus yang mana? Yang campuran, betul? Saudara, wah.....jauh betul. Bintang film Saudara itukan campuran semua. Blasteran, wis kabeh,

J

J

sebagian besar itu. Umumnya yang campuran itu apanya yang bagus? Umumnya yang Amerika itu, orangnya campuran. Kalau

J

nggak campuran Yahudi ya campuran orang Asia sedikit,

J

J

campuran Amerika Latin. Itu (unclear).....(mumble).....

J

Saudara-Saudara, Saudara jangan kaget kalau di Amerika banyak orang Negro. Yang sini ni yang kaya cantikcantik nggak dapat pacar, tapi sana itu, orang yang dapat pacar

J

malah orang Negro, ngelek idhu thok, ngene... ceplus

J

J

(disturbing sounds by students who were laughing). Jadi Saudara-Saudara, kalau Saudara imigrasi ke Kanada juga sama. Karena penduduknya juga berkurang. Aspirasi masyarakat Saudara yang ketiga, apa yang dimaksud masyarakat? Saudara-Saudara, ada suatu masyarakat yang menginginkan dunianya adalah dunia perdagangan. Dunianya itu adalah dunia religius. Lebih dekat dengan agama. Tidak memperhatikan masalah ekonomi. Sekarang Saudara-Saudara itu tahu bahwa dunia itu dikuasai oleh ekonomi. Jadi, tidak ada lagi tapi ada, ada masyarakat yang seperti itu. Yang aspirasinya itu masih belum berkembang

Name : Lecturer B
Age : 66 years old
Sex : Male
Situation : Formal
Topic : Proses Pembelajaran

(Disturbing sounds by students) ada..... Hah.....? (disturbing sounds by students) iya, yang saya tanyakan itu tolak ukurnya dimana? (a student explained)ya.....wis sik, kamu

berani itu berani yang beraninya caranya gimana? (a student explained) Baik, itu tujuan khusus toh itu? Harus jelas,

berani berbicara itu carane piye? Ndelok kalau dia berani

lah tujuane tadi kamu sebutkan. Nah katakan dia berani

berbicara dimuka umum tahu kalau itu bisa berani betul-betul yang berani sekali atau setengah berani. Untuk bisa tahu yang berani saya bisa tahu dari improvisasi. Dia berani pidatolah umpamanya. Dimuka umum sekarang berani berpidato, dikatakan berani yang sejauh mana harus diukur itu. Umpamanya berani berbicara selama seperempat jam, tanpa salah. Boleh itu, ada ukurannya ya. Benar-benar ada ukurannya ya. Kalau nggak, kita gak bisa melihat. Beraninya

asal ngomong, سواله kabeh. Tetap ada tujuannya. Lha, berani dia, tapi berani yang bagaimana. Kesimpulannya itu harus

jelas. (a student explained) Lha ini baik, bisa mengucapkan

minimal berapa? Tiga puluh kalimat sederhana dengan seluruhnya . Kamu diharapkan tiga puluh, itu harus. (a student explained). Ya. Kamu bicarakan topik apa, itu maksudnya untuk apa? Sesuai dengan kebutuhan dan pusat minat anak, ini yang harus ada. Kalau sudah ada, kamu tutup salam sebab ada itu nanti berdasarkan pusat minat anak. (a student explained). Boleh, bagus. Drama dengan tema apa yang menarik untuk diikuti. (students answered). Bagus bicarakan. Ya toh? (mumble) lumayan. (a student explained). Tujuan umum

atau tujuan khusus? Jelaskan. (the student explained).
Evaluasinya, waktu kegiatan tadi, sekaligus evaluasi bahwa
di lulus dan tidak. Apakah tujuan khusus tercapai atau
tidak. Jelaskan ini. Baik, lumayan, (disturbing sounds by
students) kalau ngajar , dengan pengajaran biasa, itu kan

J
lain. Cuma, perlu dijelaskan proses antara pusat minat kaian
dengan tema drama itu harus jelas. Belum dilihat pada tiap-
tiap bagian, rumusannya betul atau tidak. Didalam
pengajaran, yang penting adalah perubahan tingkah laku yang
diharapkan setelah proses pengajaran. Jelas, ini bisa umum,
bisa khusus. Kalau saya melatih orang nembak, tujuan

J
umumnya, diharapkan setelah latihan ini, para perwira bisa
menembak dengan baik. Itu umum loh ya. Kalau tujuan menembak

J
itu bisa, dipahami atau tidak ini? Ia diharapkan bisa
menembak (disturbing sounds). Dia bisa menembak dengan baik.
Bagaimana yang baik, itu tujuan khusus. Bisa menembak dengan
baik dengan meriam? Bisa menembak baik dengan pistol. Bisa
menembak baik dengan senapan laras panjang, bisa macem-

J
macem. Bisa menembak jarak jauh, jarak ...(students

J
answered).... Itu tujuan khusus. Nah ini syaratnya bisa
diamati. Kalian bisa menembak, ya menembak dengan menembus
apa? Ya, harus jelas. Pada diharapkan setelah homestay

E
ya, anak bisa berbicara dalam bahasa Inggris dengan baik.
Lha homestaynya berapa lama? Setahun? Atau satu hari? Ya

J E
toh? Kalau itu, mestinya harus jelas.(unblear)..... Itulah

J
latihan selama sepuluh jam, ya. Ini kondisinya apalagi?
Setelah latihan sepuluh jam dengan senapan apa? (unclear)
Senapan laras panjang dan pistol gampang mana? Gampang laras

J J
panjang toh? Kondisinya dengan laras panjang. Apalagi? Kalau

J
you ngelatih nembak, kondisi yang perlu disiapkan?

E Inf.I J
Sasarannya, jaraknya berapa? Besarnya sasaran, jarak seratus
meter, satu meter? Nanti sya tembak satu meter, lurus ndak?

J
Lha belum tentu. Tergantung kondisinya siang hari atau?

J
(students answered) Malam hari. Lha ini harus jelas

J

kondisinya. Anak setelah homestay, umpamanya enam puluh jam,

E

dengan menerima latihan bahasa Inggris selama sekian jam, anak diharapkan bisa Setelah para perwira menerima latihan menembak selama satu jam, pada waktu siang hari, dengan sinar X dalam jarak seratus meter, terus bisa diukur ini. Tanda keberhasilannya, nembak sepuluh kali, kena sekali

J

lulus nggak? Kok bisa bilang ndak kamu? Darimana? (students

J

answered). Ndak bisa kalau kamu nggak lihat standard

J

J

keberhasilan. Harus disebutkan, bisa diukur, setelah menembak, setelah latihan satu jam, kondisinya ya. Dengan senapan x, dalam jarak satu meter. Pada waktu siang hari, kalau dia bisa menembaksepuluh kali tembakan, minimal enam, delapan, ini susah ini. Jadi tolak ukurnya itu. Sekarang, berapa ya untuk menentukan standard keberhasilan.

Jadi, dalam mengemukakan tujuan khusus, ada 3 syarat yang penting, apa? Satu, tingkah laku yang bisa di...? Diamati. Dua, kondisinya jelas, tingkat standard ke ...? Keberhasilan. Ini harus lengkap. Kalau ndak kamu akan kesukaran waktu

J

evaluasi (unclear) satu. Ini senapan x, jarak satu meter. Besar sasarnya seluas satu sentimeter. Tiap hari, nembak

J

sepuluh kali. Kena berapa kamu? Enam, Pak. Nggak lulus,

J

latihan lagi. Kena berapa? Delapan. Lulus. Karena standarnya sendiri mengatakan setelah menembak jarak seratus meter dengan senapan ini, bisa menembak delapan kali tepat dari sepuluh tembakan. Pak saya empat, Pak, tapi jaraknya limapuluh meter (unclear). Aliran individualisme dan aliran sosialisme merupakan perpaduan dari dua aliran yang saling bertentangan. Yaitu aliran individualisme dan aliran sosialisme. Aliran individualisme berpandangan bahwa yang penting adalah tujuan individu. Ya. Yang primer adalah tujuan individu. Masyarakat itu dibentuk oleh individu-individu dan bekerja untuk kepentingan? Individu, Ya. Tidak ada tujuan super individual Jadi kalau tanah saya mau diminta jalan, untuk kepentingan umum, kepentingan super individu ya toh? Omong kosong.

J

Saya tidak ada kepentingan umum (unclear) di Amerika kalau you punya tanah satu meter untuk jalan, kamu nggak boleh,

E

J

nggak berani dia. Sebab pemerintahan yang bentuk siapa?

J

Rakyat individu. Jadi membentuk pemerintahan itu supaya bisa melindungi hak-hak saya. Itu namanya individualisme, ya. Bukan untuk merampas hak saya, untuk kepentingan pemerintah atau masyarakat, bukan. Pemerintah itu saya bentuk untuk melindungi hak-hak saya dan kepentingan saya. Jadi masyarakat, artinya tidak ada, mempunyai arti sendiri. Masyarakat dibentuk oleh individu dan mengabdikan untuk kepentingan individu. Ini aliran individualis. Tidak ada tujuan super individual, (unclear). Sudah cukup. Dalam manusia ini, untuk kepentingan orang banyak, untuk kepentingan masyarakat pada umumnya itu tujuan umum super individual. Ini punya saya dan kepentingan saya untuk melindungi. Saya mbayar pajak untuk kamu ngoros kepentingan

J

saya. Bukan malah kepentingan saya kamu rampas untuk kepentingan umum. Ini jawaban aliran individualis. Ya. Cuma individualis ini sekarang sudah mulai nggak ada. Di Amerika

J

pun nggak begitu banyak, nggak. Aliran yang lama. Ya

J

J

kapitalis itu. Kapitalis menghasilkan persaingan bebas. Sekarang itu persaingan bebas sudah disinggung undang-undang (unclear). Jelas? Ada betulnya ya, ada betulnya. Betul dalam (unclear) diluar (unclear) salah ya. Aliran yang kedua adalah aliran sosialisme. Aliran ini berpandangan bahwa yang primer adalah kebutuhan masyarakat. Sedangkan individu hanya anggotanya dan anggota itu harus mengakui untuk kepentingan

masyarakat. Ya toh. Jadi yang ada tujuan apa? Tujuan

J

masyarakat. Sedangkan tujuan individual tidak ada. Kalau dia mempunyai hak-hak pribadi, contohnya seperti anggota tubuh. Tangan, ini anggota dari tubuh. Tangan juga mempunyai hak sendiri itu adalah tujuan yang utama karena itu kalau tangan menggabung seluruhnya, kanthel malah ya. Nenek-nenek yang

J

tua-tua yang sudah jompo, anak-anak cacat itu mengganggu masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu anggota masyarakat hidup secara individual. Yang secara individual mereka tidak mempunyai tujuan individu. Tujuan diabdikan hanya untuk kepentingan secara umum. Karena itu orang di masyarakat komunis, kalau dia merasa tidak berharga bagi masyarakat dan pemerintah dia bisa (unclear) ya. Anak lahir menjadi milik negara. Tidak ada setiap anak mempunyai hak hidup sendiri, menentukan tujuan sendiri, ndak boleh. Yang memerintah kamu

J

sekolah dokter, sekolah apa, siapa? Negara, ya. Nah, setelah kerja, dia lahir dari ini, ini betul dirumahnya sendiri, ini betul dirumahnya sendiri. Diluar rumahnya sudah salah. Sekarang apa pandangan sekolah modern? Individualis dan

sosialis yang dimodernisir. Bahwa ada keseimbangan antara tujuan individu dan tujuan masyarakat. Dan sekarang pikirannya apa? Bahwa manusia itu dilahirkan sebagai pribadi yang mempunyai dua ciri utama, apa? Apa tujuan yang, yang pokok? Opo? Pribadi mempunyai dua ciri utama yaitu otonomi

J

dan ...? Manusia bebas untuk menentukan tujuan sendiri, ini individualis toh? Tapi manusia tidak dapat berkembang tanpa

J

orang lain, sifat heteronomi. Jadi antara sosialitas dan individualitas tidak ada kalau tidak saling terkait. Saya tumbuh karena orang lain dan orang lain tumbuh karena saya.....? (students answered). Jadi tujuan individu ada dan individu mempunyai andil untuk mengembangkan masyarakat, ya, dan makin masyarakat baik, maka disumbangkan baik buat dia, ya toh? Individu, baik bagi dia maupun individu lain. Jadi

J

ada tujuan sosial dan tujuan individual sejauh tujuan sosial tidak merusak tujuan? (students answered) individu. Ya, bagaimana antara ini dan ini? Ini bagaikan ikan dan air yang tidak bisa dipisahkan. Saya butuh orang lain, orang lain butuh? (students answered) saya. Digambarkan dalam gambar (unclear) kopi apa? Dan itu saling tertutup. Untuk ini harus bisa berarti saudara pernah lihat, ya toh?

J

Mempunyai apa? Mempunyai misi pribadi. Ini yang harus bisa apa? Loyalitas, win and win, empati, sinerki dan akhirnya merasa bahwa antara saya dan orang lain ada satu kesatuan sehingga terjadi hubungan sinerki dan saling keter? Ketergantungan. Kemudian Joe menggunakan dasar filsafat ini, untuk menciptakan sekolah....., tahunnya oh lupa, delapan belas lima sembilan sampai sembilan belas lima dua. Ya, menurut Joe, masyarakat harus demokratisdemokratis supaya pendidikan bisa berjalan dengan baik. Ya. Apa cirinya masyarakat yang demokratis? Ciri-ciri demokratis sehingga anda bisa berkembang baik, apa? Yaitu satu, bisa terjadi kerjasama yang saling menumbuhkan yaitu bertukar pikiran dan bertukar pengalaman. Ya, bertukar. Istilah ini penting. Bukan menerima pengalaman dan menerima orang lain, itu bukan demokrasi itu. Bisa dialog, baik pikiran konsep maupun pengalaman. Itu manusia bisa berkembang kalau masyarakat seperti ini. Tapi kalau musyawarah satu arah, itu bukan dialog. Dua tidak ada perbedaan kelas, sehingga tidak ada yang atas, tidak ada yang bawah. Sederajat. Yang atas diperintah, yang bawah memerintah. Bisa tukar pikiran dengan baik, yang sederajat. Tiga, keinginan-keinginan pribadi bisa tumbuh dengan baik. Empat, bisa terjadi interaksi yang saling mengendalikan, bukan interaksi yang saling menang dan saling mengalahkan, tapi interaksi yang bisa saling mengendalikan dan saling menumbuhkan. Kelima, masyarakat

yang penuh masalah, yang bisa dipecahkan bersama-sama. Masyarakat yang penuh problematik, yang bisa dipecahkan bersama-sama sehingga bisa tukar pikiran, tukar pengalaman, **lha** ini bisa tumbuh apa? **Heh?** Sebentar, masyarakat yang bisa

menumbuhkan mempunyai maslah, jadi ada problematik. Dengan ada problematik yang ada dalam masyarkata, kita bisa mera? ... Bertukar pikiran, bertukar pengalaman untuk memecahkan masalah itu. Itu. Sehingga kita saling menumbuhkan. Mengapa Joe menghendaki masyarakat seperti itu? Idenya masyarakat yang apa itu? Penuh persoalan, pribadi bebas ya, bisa saling kerja...? Sama, tukar pikiran dan pengalaman hingga maslah bisa dipecahkan. Mengapa masyarakat seperti itu Joe menghendaki? Ini pandangan filsafat Joe tentang jiwa. Bagi Joe, jiwa itu selalu tumbuh (mumble). Masyarakat itu selalu, **eh kok** masyarakat. (disturbing sounds by students who were

laughing). Tumbuh jiwa itu. Bagaimana jiwa bisa tumbuh? Menurut Joe, kalau jiwa itu aktif. Aktif menghadapi kehidupan sehari-hari. Jadi saya memecahkan masalah-masalah hidup saya, jiwa tidak berkembang, hanya sekedar membaca buku, tapi tumbuh kalau dia menghadapi problem. Itu. Jadi, aktif ya. Problem yang berkaitan dengan masalah kehidupan sehari-hari. Karena itu dia mengatakan suatu sifat yang penting kedalam **learning, in social contact**, kehidupan sehari-hari

yang perlu arti, yang banyak masalahnya. Apakah terpecahkan? **Lha** ini jiwa tumbuh, ya. Bukan jiwa yang cari enaknya, tapi

justru jiwa yang cari masalah. Dan dia memecahkan masalah itu karena dia mempunyai **social contact** yang baik. Ya, bukan

hanya sekedar membaca. **Lha** ini Joe menentang aliran yang

intelektualistis yang berfariatis. Harus anak aktif ya. Aktif dalam kegiatan-kegiatan yang ada dalam kehidupan sosial. Dalam kehidupan sehari-hari, dia bisa memecahkan masalah itu. Jiwa juga tumbuh karena itu ya. Beberapa landasan, atas dasar-dasar usulan kerja. Satu, untuk aktifitas anak-anak. Untuk aktifitas anak-anak.

Opo diwoco dewe? Untuk apa? Ngamati, Nganalisa dan

memecakan masalah itu sendiri. Anak itu tidak **nyadong** begitu

ya. Dia memang betul-betul, ya memang dia dilatih untuk **problem solving**. Untuk **problem solving**, dia harus amat

teliti. Analisa teliti, mengambil kesimpulan, ngambil

putusan, ya. Ini yang disebut dengan problem activity.

E

Kedua, focus pendidikan pada anak. Focusnya berpusat pada

E

E

anak, ya. Yang penting bahkan grunya, bukan bahannya, naka, aktifitas ana. Memang ini saya kadang-kadang ngajar jurusan

J

bahasa Inggris agak beda ya. Karena kurang minat dengan fak-fak non Inggris. Karena jumlahnya banyak dan juga (unclear) itu sks model kuno itu. Bebas milih tapi harus wajib memilih. Itu sudah ndak bebas lagi. Pokok sksnya seratus

J

limapuluh (unclear) untuk sksnya yang masih seratus lima puluh. Ya kalau kamu bebas milih. Tapi beda mana yang sekarang, mana yang besok, ya toh? Harus milih seratus lima

J

puluh ya itu paketnya. Paket, bukan term, setahun tapi paket. Term program Sl. Tapi kadang-kadang (unclear and mumble). Tiga, sekolah kerja mendidik anak untuk berani mandiri. Berani tanggung jawab dalam masyarakatnya. Ia bekerja. Nanti kalau saya tanya (disturbing sounds by students) asal jadi aja. Jangan taku dikritik ya. Kalau saya, dosen kita, justru saya minta dikritik. Supaya aktivitas saya bisa apa? (students answered). Empat, setelah kerja secara totalitas, susun dalam kaitan keseluruhan, bukan bagian-bagian. Disusun secara totalitas dan berpusat pada problem kehidupan. Semua disusun disini, menyanyi, berhitung, bahasa, dipusatkan pada masalah hidup. Ya, secara totalitas.

Lima, sekolah kerja yang mementingkan pengetahuan siap, tidak mementingkan pengetahuan siap ya. Tetapi pengetahuan yang fungsional, yang bisa diterapkan dalam kehidupan, ya. Yang fungsional artinya bisa dipakai untuk kreatifitas dalam kehidupan. Enam, anak harus mampu berpikir sendiri, anak harus aktif berpikir sendiri. Ketujuh, sekolah kerja merupakan masyarakat kecil, karena itu perlu dikembangkan sikap sosial, moral dan akademik secara keseluruhan. Wis

J

kamu bisa membayangkan sekolah Joe. Ada dua daerah terus dipecah-pecah. Tapi masih saja dipecah menjadi satu. Ya, masalah-masalah yang timbul pada anak akan dihadapi (unclear). Dan anak harus bekerja mati-matian untuk mendasarkan itu pada asas learning by doing in social

E

contact dikembangkan. Ya jadi, dia maju selangkah dengan ini

E

(disturbing sounds by students). Ditulis, asas titik dua, satu, eh dua sekarang. Mengapa Joe, mengapa Joe mendasarkan

J

pengajaran pada **learning by doing in social contact**? Mengapa

E

beliau mendasarkan pengajaran pada **learning by doing in**

E

social contact. Dua, buatlah rencana pengajaran bahasa yang

E

berkaitan dengan sekolah kerja, dengan memperhatikan titik dua, dengan memperhatikan titik dua, A, tujuan umum. B, tujuan khusus. C, perencanaan yang berkaitan dengan problem-problem kehidupan. Ya, perencanaan yang berkaitan dengan problem-problem kehidupan. D, aktifitas anak asas **learning**

E

by doing. E, evaluasi. Sudah.

E

Name : Lecturer C

Age : 54 years Old

Sex : Female

Topic : Pertumbuhan Dan Perkembangan

Situation : Formal Situation

Sekarang, kita akan melihat bagaimana pertumbuhan fisik seorang anak. Manusia itu ada setelah terjadinya pembuahan antara sel-sel telur dengan sperma. Yang kemudian melaerkan suatu makhluk baru, yang dimaksud embrio. Embrio

^J
ini, eh, kira-kira satu titik saja. Satu tetes saja

sehingga..... tapi kemudian embrio ini akan apa itu namanya, membelah-belah. Dan kemudian satu bulan, panjangnya satu centimeter, setelah kira-kira tumbuhnya menjadi dua setengah sentimeter kecilnya dan kalau sudah dua setengah bulan, embrio itu akan berubah namanyamenjadi fetus atau janin, belum berbentuk manusia baru berbentuk suatu gumpalan yang agak keras, kenyal begitu ya. Kemudian setelah tiga bulan, maka baru membentuk bayi kecil dengan kepala besar, yang lainnya itu masih siwir-siwir, belum berbentuk

^J
manusia dan akan erkembang manjadi kaki dan tangan. Umur tiga bulan sudah mulai membentuk sebagai bayi kecil yang ini oleh pertumbuhannya kemudian ya, ini terutama akan, ini berlaku hukum yang berbunyi bahwa pertumbuhan itu mulai dari kepala menuju ujung-ujung. Jadi yang ada pada kita ini pertama kali adalah kepala ya. Yang sangat besar, kemudian ada ekor. Ekor itu nanti akan berkembang menjadi kaki dan tangan kita. Kemudian, ada badan kita yang kemudian nanti tumbuh lagi menjadi jari-jari tangan dan jari-jari kaki. Saudara, didalam didalam kandungan ini mengalami proses pertumbuhan sangat kompleks yaitu terbentuknya

organ-organ tubuh. Terbentuknya jaringan sistem syaraf, yang mulai dari satu titik embrio kemudian pada usia sembilan bulan sepuluh hari sempurna sudah. Siap untuk tidak hidup lagi menempel pada ibunya. Ia sudah bisa hidup sendiri dan sampai pada hari kelaerannya.

^J
Kemudian Saudara, kita akan melihat bagaima pertumbuhan sesudah laer ini adalah perbandingan pertumbuhan manusia

mulai usia dua bulan sampai usia dua puluh lima tahun. Coba Saudara pada usia dua bulan ini diluar kandungan ya, coba Saudara lihat kepalanya itu dengan ukuran badan dan kakinya bagaimana? Kepalanya itu sama paneh..... apa,..... besar
J

kepalanya sama dengan panjang tubuh dan kakinya ya kan....., coba kita melihat pada usia,ini satu bulan ya. Pada usia dua bulan ini Saudara, mulai badannya memanjang, tumbuh, kakinya tumbuh, sehingga perbandingan satu lawan tiga ya toh? Ini satu-satu. Ini sudah satu tiga, satu setengah, dua
J

setengah, satu setengah, dua setengah, sehingga nanti kalau Saudara akan menjadi pelukis, menggambar anak kecil, dasarnya adalah ini. Ini anak kecil yang terpaksa dituakan. Tapi kelihatannya bukan anak kecil lagi, tetapi orang tua, ya. Ini sudah perbandingannya berapa ini? Dua set eh..... satu
J

setengah lawan tiga setengah ya. Ini sudah sudah satu lawan, disini sudah disini tiga perempat, disini satu, dua, tiga, seperempat ya. Pada umur enam tahun, sudah, kepalanya, sudah kecil lagi. Umur dua belas tahun, umur dua puluh lima tahun, kepalanya dengan panjang ukuran tubuhnya sudah satu, dua, tiga, tiga setengah lawan setengah. Jadi disini katakanlah, tumbuh badan anak sesudah dilaerkan ini juga
J

akan mengalami perubahan dan perbandingannya seperti yang saya sampaikan. Saudara-Saudara sekalian, kalau kita melihat, gerak motorik anak ya. Perkembangan motoriknya, umur empat sampai lima bulan ya, anak merespon rangsangan-rangsangan dari luar itu sebagian besar berbentuk proses. Jadi otomatis, tetapi kalau ia sudah usia lima bulan keatas, maka responnya mulai terarah. Saudara-Saudara, anak yang belum usia lima bulan, kadang-kadang mengambil barang itu nggak sampek-sampek, nggak terpegang-pegang. Karena untuk
J

memegang itu harus ada koordinasi antara motorik dengan sensorik. Penglihatan dengan motorik ini perlu adanya koordinasi. Untuk koordinasi ini perlu proses tumbuhnya. Oleh sebab itu kalau anak mau mengambil ini kadang-kadang yang yang diambil ini nggak sampek, kadang-kadang gini, baru
J Inf.I

kemudian ketepakan gini, disambar, dipegang. Kalau sudah
J Inf.I

dipegang..... ini yang namanya moro ceket gak mau dilepas-lepas
J

kembali. Dipegang erat-erat. Nah, kemudian Saudara, bagaimana kapasitas sensoriknya? Kemampuan untuk menerima rangsangan dari luar. Seorang bayi pertama-tama yang

berfungsi baik adalah indra pendengarannya. Lha jadi, bayi

J

yang tergeletak tanpa daya, sebenarnya ia sudah mampu untuk menerima rangsangan suara secara baik sehingga Saudara, kalau ada benda jatuh sedikit saja, ya toh, ia akan terus

J

bereaksi refleks, kaget ya. Karena apa? Pendengarannya sudah

J

bekerja baik. Lalu dia terkejut. Moro kabeh. Pada permulaan

J

kelahirannya, penglihatannya masih sangat lemah, belum bisa berfungsi secara baik, makin lama, yang kelihatannya itu kabur, ya penglihatannya semula adalah kabur, dalam proses perkembangannya, kemudian mulailah yang kabur itu menjadi lebih terang. Jadi, mula-mula remeng-remeng., seperti ada

J

kelihatan kabut itu, manusia itu ya lama-lama menjadi terang sehingga lalu bagian-bagian kecil akan kelihatan. Tapi anak belum bisa membedakan ya, antara mamanya dengan orang lain, pokoknya itu hanya melihat seluruh badan saja. Melihat keseluruhan badan Anak baru akan bisa melihat baik setelah tiga minggu kelahirannya. Sehingga, Saudara kan melihat pada anak yang baru dilahirkan antara mata kiri dan mata kanan itu kadang-kadang bekerja sendiri-sendiri, belum ada koordinasi. Kadang-kadang biji matanya satu kesana, satu kesana. Nggak usah Saudara khawatir terlebih dahulu. Kecuali

J

kalau tiga bulan masih seperti itu, baru Saudara bawa ke dokter spesialis. Tapi kalau satu, dua, tiga, empat hari dia melek, kemudian mata apa hitamnya itu satu kesana,

J

satu kemari, ya itu tidak usah dikhawatirkan karena memang belum ada koordinasi antara mata kiri dan mata kanan. Ini belum berfungsi secara baik. Saudara, sekali-sekali, ibu-ibu selalu ini ya, mencoba untuk membayangi, sudah bisa mengikuti atau belum. Kalau sudah bisa mengikuti berarti ininya sudah bisa berfungsi. Kadang-kadang anak itu mencari sinar. Kalau ada lampu disorotkan disisni, dia bergerak mencari itu. Berarti dia sudah ada menerima e..... rangsangan itu. Jadi fungsi sensoris penglihatannya sudah mulai berfungsi baik, sedangkan sensoris yang lain yaitu rabaan, penciuman dan pencecap, ini berkembang secara bertahap. Jadi perkembangan fungsi sensoris yang lain, perabaan, penciuman, dan pencecap itu berkembang agak lebih eh akhir dari

J

usia bayi sehingga anak itu diberi manis, diberi pait itu

J

kadang-kadang tidak bisa merasa(mumble)..... semua itu

masuk. Tetapi nanti kalau sudah bisa merasakan, yang pait

J

mestinya akan dimuntahkan, ya. Sebelumnya masih bayi kecil nggak akan terasa indra pencicipnya. Apakah sudah pait atau

J

J

belum, karena bau nggak enak, bau enak belum bisa merasakan.

J

Yang mereaksikannya adalah sensoris pendengaran dan penglihatan. Kalau ada suara kemudian dia mencari ke sumber suara itu. Lha ini kemudian Saudara, perkembangan fisiknya,

J

kita bisa melihat kemudian umur satu sampai dengan delapan tahun ini stabil ya. Jadi normal nanti akan kelihatan drastis lagi perkembangannya kalau umur lima belas, enam belas tahun. Tumbuh panjangnya itu sangat pesat. Kalau dulu pada waktu kelas enam, tingginya itu katakan seratus tiga puluh, SMA kelas satu sudah seratus tujuh puluh, berapa itu sentimeter panjang dalam tempo yang tidak terlampau lama? Saudara, dikatakan disini, anak yang tenang, ya, itu pertumbuhan fisiknya dapat cepat. Anak yang mengalami tekanan-tekanan psikis. Jadi anak yang mendapat gangguan psikis tidak mendapatkan kasih sayang, mengalami sutris. Itu

Inf.I

biasanya pertumbuhan fisiknya itu nggak tenang, dapat

J

gangguan. Dibandingkan dengan mereka yang tidak punya beban itu, bisa tumbuh secara cepat.

Kalau tadi kita bicara tentang pertumbuhan, kita sekarang akan melanjutkan dengan pengertian tentang perkembangan ya. Kalau tadi kita bicara tentang pertumbuhan sekarang kita akan bicara tentang perkembangan, sama-sama mengalami perubahan, tetapi ada perbedaan dalam penggunaan istilah ini. Pertumbuhan adalah perubahan dalam segi fisik, sedang perkembangan adalah akan kita bicarakan perubahan dalam segi kejiwaannya. Ada beberapa pendapat yang mengemukakan pengertian tentang perkembangan. Warner menyatakan bahwa perkembangan itu adalah proses yang berlangsung secara bertahap dan ini, perkembangan ini adalah proses. Proses ini berlangsung dari keadaan yang global menuju ke arah terdeferensiasi. Sebagai contoh Saudara, pada waktu Saudara mengenal bu Yayuk, yang pertama kali masuk disini, begitu saya masuk, Saudara menangkap kehadiran bu Yayuk dalam keseluruhan. Itu yang artinya keadaan global. Kemudian datang dua kali, tiga kali, akan menuju kearah deferensiasi. Artinya bagian-bagian dari bu Yayuk akan terdeteksi oleh anda. Oh bu Yayuk itu orangnya gemuk, pendek. Itu kesan pertama. Sudah, nanti kesan kedua apalagi, kesan ketiga apalagi, sampek komplit ciri-cirinya. Itu hasil proses

J

perkembangan, ya jadi disini dikatakan, perkembangan itu dikatakan sebagai proses. Mulai dari totalitas menuju kebagian-bagian, atau dari keadaan global menuju ke deferensiasi. Ini sebenarnya berlandaskan kepada psikologi Gestalt. Gestalt itu perubahan orang itu mengenal pertama dari keseluruhan. Nanti kalau sudah berkali-kali ketemu

J

nanti, oh bu Yayuk itu punya tahi lalat dimana? Oh bu Yayuk itu matanya besar sebelah. Itu pertama kali nggak kelihatan.

J

Itu ya(disturbing sounds by the students)..... misalkan ini ya, bu Yayuk matanya besar sebelah nggak? Gak tahu,

J

J

harus dipenthelengi dulu ya.(disturbing sounds by the

J

students who were laughing)..... sebenarnya adalah ulangan singkat dari perkembangan jenis. Jenis manusia mengalami perkembangan mulai dari jaman batu, ya. Kita itu kan, mitos dari kebudayaan manusia itu karena mengalami perkembangan jaman kuno. Kita itu kan mengalami jaman batu, dimana manusia-manusia, banyak tergantung dari alam, ya. Jaman dulu itu manusia tergantung dari alam. Jaman sekarang manusia lebih banyak menguasai alam. Ini karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi nah tetapi, sebelum sampai pada jaman modern seperti sekarang ini, kita dulu, bangsa kita, manusia ini memulai dari jaman bergantung kepada alam, karena ketergantungan kepada alam ini memaksa kita itu harus berpindah dari satu tempat ketempat lain. Kalau ikannya disini sudah habis, kita harus berpindah ke sungai yang masih ikannya banyak. Kalau perburuan disatu tempat sudah habis, kita pergi ketempat yang lain. Disitu kemungkinan terjadi bentrokan dengan kelompok manusia yang lain sehingga timbulah peperangan. Kemudian setelah itu..... Jadi ini man.....eh

J

penduduk dunia itu pertama kali adalah sebagai manusia pengembara. Dari satu pengembaraan itu, seringkali timbul peperangan karena berebut lahan perburuan. Setelah itu kemudian kita mulai menanam. Timbulah pertanian, ya timbulah pertanian. Kemudian hasil produksi melimpah, timbulah barter, pertukaran dengan orang lain untuk saling menukar kebutuhan. Timbulah perdagangan. Lah kemudian berkembang sampek pada kebudayaan modern seperti sekarang ini. Itu yang

J

disebut filogenesis. Perkembangan umat manusia eh..... manusia

J

mulai dari mngembara, beternak, berdagang kemudian industrialisasi. Lha disini Saudara, dikatakan oleh siapa

J

tadi? Spiker ya. Yang menyatakan bahwa ontogenesa, itu adalah rekapitulasi ulang singkat dari perkembangan jenis yang kita-kita manusia ini, pertama-tama ini kelihatan dalam permainan anak-anak. Anak-anak itu lihat, mereka berburu, kalau dulunya berburu kijang, sekarang ini yang ada semut. Yang ada kalau gini ini, cari binatang-binatang yang ada

Inf.I

disekelilingnya, diuthek-uthek sampek mati, ya seneng sekali

J

J

dia. Pergi kesawah, cari apa itu yang ada disawah itu yang panjang-panjang itu namanya apa? Ya..... kalau dikota besar nggak, nggak begitu kelihatan. Tapi kalau disawah,

J

mereka berburu burung, mereka ini Kemudian mereka suka memelihara binatang, peternak dan kemudian petani. Suka menanam tanaman. Kemudian main perang-perangan. Itu kalau

J

jaman dulu, main perang-perangan dan juga kemudian mereka

J

juga menggunakan hasil industri untuk permainan. Yang sekarang ini terbalik ya. Anak mulai melek, itu sudah

J

menggunakan permainan hasil industri sehingga dikatakan disini, sebenarnya ini tidak berlaku. Fotogeneser tidak berlaku untuk rekapitulasi filogeneser. Yang ada adalah individu yang dilakukan manusia pada umumnya adalah juga dilakukan oleh individu.

APPENDIX II

THE PRESENTATION OF THE LECTURERS' QUESTIONAIRES

No	The questions	The answers of lecturer A	The answers of lecturer B	The answers of lecturer C
1.	Apakah betul bahwa tujuan Ibu/Bapak melakukan perpindahan bahasa adalah untuk menarik perhatian para murid?	Ya betul	Ya betul	Ya betul
	<i>Is it true that you code switched because you want to attract the attention of the students?</i>	Yes, it's true	Yes, it's true	Yes, it's true
2.	Apakah betul bahwa Ibu/Bapak menggunakan berbagai macam bahasa karena anda ingin pamer kehebatan berbahasa.	Saya kira tergantung dari situasinya	Saya kira tidak	Saya kira tidak
	<i>Is it true that you used many kinds of languages because you want to show of?</i>	<i>I think it depends on the situation</i>	<i>I don't think so</i>	<i>I don't think so</i>
3.	Sesungguhnya, apakah tujuan Ibu/Bapak melakukan perpindahan dari satu bahasa ke bahasa yang lain?	■ Untuk mengenal terminologi yang asli dalam artian mengenal istilah-istilah tertentu.	■ Untuk mengenal term tertentu yang dalam bahasa Indonesia tidak ada ■ Untuk menciptakan	■ Untuk mengenal terminologi yang asli dalam artian mengenal istilah tertentu

		■ Untuk menciptakan bahasa komunikatif ■ Agar mahasiswa dapat cepat mengerti	bahasa komunikatif yang ■ Agar mahasiswa dapat cepat mengerti ■ Untuk mengungkapkan perasaan emosi ■ Untuk memperjelas arti suatu kata ■ Untuk membuat joke (lelucon)	■ Untuk bahasa komunikatif ■ Agar mahasiswa dapat cepat mengerti	Untuk menciptakan bahasa komunikatif yang ■ Agar mahasiswa dapat cepat mengerti
Actually, what are your purpose in doing language switching ?	■ To know the real terminology ■ To make a communicative language ■ To make the students get better understanding	■ To know certain terms that are not exist in Indonesian ■ To make a communicative language ■ To make the students get better understanding ■ To show the emotive feeling ■ To sharpen the meaning of words ■ To make joke		■ To know the real terminology ■ To make a communicative language ■ To make the students get better understanding	

APPENDIX III

THE PRESENTATION OF THE LISTENERS' QUESTIONNAIRES

The presentation of the listeners' questionnaires below represent the questionnaires from all of the listeners of each lecturer.

No	The questions	Listener's answer	Listener's answer
1.	Apakah anda setuju dengan cara dosen anda yang seringkali melakukan perpindahan dari satu bahasa ke bahasa yang lain dalam menyampaikan pelajaran ?	Setuju.	Setuju.
	Do you agree with the style of the lecturer who often switch from one language to another language?	Yes, I agree	Yes, I agree
2.	Dengan melakukan cara diatas, apakah anda lebih tertarik untuk mendengarkan pelajaran ? Mengapa?	Ya saya lebih tertarik karena dengan cara demikian selain menambah perbendaharaan kata, saya lebih mengerti tentang pelajaran yang sedang diterangkan	Ya saya lebih tertarik untuk mendengarkan pelajaran yang diberikan oleh dosen saya.
	Do you became more interested in the lecture of lecturer who does a lot of code switching? Why?	Yes, the style of the lecturer above is more interesting because I could more understand the lesson. Besides, I could add my vocabularies.	Yes, I am more interested in listening the lecture given by the lecturer.
3.	Didalam menyampaikan kuliahnya, menurut pengamatan Saudara, lebih sering manakah bahasa yang digunakan oleh dosen Anda : Bahasa formal atau informal?	Lebih sering bahasa formal.	Lebih sering bahasa formal meskipun kadang kadang juga diselingi bahasa informal.

	Based on your observation, which language is used more often by your lecturer, formal or informal language?	The formal one.	The formal one event he sometimes used informal language.
4.	Apakah anda merasa bangga dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh dosen anda? Jelaskan!	Ya, karena dengan memiliki guru yang pandai kita dapat belajar bahasa lain yang dimiliki oleh dosen tersebut.	Ya, karena dengan memiliki guru yang pandai kita dapat belajar bahasa lain yang dimiliki oleh dosen tersebut.
	Are you proud of the ability of the lecturer who could speak several languages ? Explain!	Yes, I am. Because we could learn other languages from the lecturer.	Yes, I am. Because we could learn other languages from the lecturer.
5.	Berilah pendapat anda atas perpindahan bahasa yang dilakukan oleh dosen anda !	Saya setuju dengan cara penyampaian pelajaran oleh dosen saya karena saya dapat lebih memahami pelajaran dengan jelas, selain itu juga dapat mengatasi kejenuhan atau kebosanan dalam kelas.	Saya setuju dengan cara penyampaian pelajaran oleh dosen saya karena saya dapat menambah perbendaharaan kosa kata, saya dapat lebih memahami pelajaran yang diberikan dan juga dapat mengatasi kejenuhan atau kebosanan dalam kelas.
	Give your opinion about the language switching done by the lecturer!	I agree with that because besides I could more understand the lesson, it also could avoid the boredom during learning teaching activities.	I agree with that because besides I could add my vocabularies, it makes me easy in understanding the lecture given and it also could avoid the boredom during learning teaching activities.

No	The questions	Listener's answer	Listener's answer
1.	Apakah anda setuju dengan cara dosen anda yang seringkali melakukan perpindahan dari satu bahasa ke bahasa yang lain dalam menyampaikan pelajaran ? Do you agree with the style of the lecturer who often switch from one language to another language?	Setuju.	Setuju.
		Yes, I agree	Yes, I agree
2.	Dengan melakukan cara diatas, apakah anda lebih tertarik untuk mendengarkan pelajaran ? Mengapa?	Ya saya lebih tertarik karena dapat menambah perbendaharaan kata saya.	Ya saya lebih tertarik untuk mendengarkan pelajaran yang diberikan oleh dosen saya.
	Do you became more interested in the lecture of lecturer who does a lot of code switching? Why?	Yes, the style of the lecturer above is more interesting because I could add my vocabularies.	Yes, I am more interested in listening the lecture given by the lecturer.
3.	Didalam menyampaikan kuliahnya, menurut pengamatan Saudara, lebih sering manakah bahasa yang digunakan oleh dosen Anda : Bahasa formal atau informal?	Lebih sering bahasa formal.	Lebih sering bahasa formal meskipun kadang kadang juga diselipi bahasa informal.
	Based on your observation, which language is used more often by your lecturer, formal or informal language?	The formal one.	The formal one event he sometimes used informal language.

4.	Apakah anda merasa bangga dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh dosen anda? Jelaskan!	Ya, karena saya memiliki dosen yang bisa berbagai macam bahasa.	Ya, karena dengan memiliki guru yang pandai kita dapat belajar bahasa lain yang dimiliki oleh dosen tersebut.
	Are you proud of the ability of the lecturer who could speak several languages ? Explain!	Yes, because I have a smart lecture who could speak several languages.	Yes, I am. Because we could learn other languages from the lecturer.
5.	Berilah pendapat anda atas perpindahan bahasa yang dilakukan oleh dosen anda !	Saya setuju dengan cara penyampaian pelajaran oleh dosen saya karena dapat menambah perbendaharaan kosa kata yang saya miliki	Saya setuju dengan cara penyampaian pelajaran oleh dosen saya karena saya dapat menambah perbendaharaan kosa kata, saya dapat lebih memahami pelajaran yang diberikan dan juga dapat mengatasi kejenuhan atau kebosanan dalam kelas.
	Give your opinion about the language switching done by the lecturer!	I agree with that because it could add my vocabularies.	I agree with that because besides I could add my vocabularies, it makes me easy in understanding the lecture given and it also could avoid the boredom during learning teaching activities.

No	The questions	Listener's answer	Listener's answer
1.	Apakah anda setuju dengan cara dosen anda yang seringkali melakukan perpindahan dari satu bahasa ke bahasa yang lain dalam menyampaikan pelajaran ? Do you agree with the style of the lecturer who often switch from one language to another language?	Setuju.	Setuju.
		Yes, I agree	Yes, I agree
2.	Dengan melakukan cara diatas, apakah anda lebih tertarik untuk mendengarkan pelajaran ? Mengapa?	Ya saya lebih tertarik karena dengan cara demikian selain menambah perbendaharaan kata, saya lebih mengerti tentang pelajaran yang sedang diterangkan	Ya saya lebih tertarik untuk mendengarkan pelajaran yang diberikan oleh dosen saya.
	Do you became more interested in the lecture of lecturer who does a lot of code switching? Why?	Yes, the style of the lecturer above is more interesting because I could more understand the lesson. Besides, I could add my vocabularies.	Yes, I am more interested in listening the lecture given by the lecturer.
3.	Didalam menyampaikan kuliahnya, menurut pengamatan Saudara, lebih sering manakah bahasa yang digunakan oleh dosen Anda : Bahasa formal atau informal? Based on your observation, which language is used more often by your lecturer, formal or informal language?	Lebih sering bahasa formal.	Lebih sering bahasa formal meskipun kadang kadang juga diselipi bahasa informal.
		The formal one.	The formal one event he sometimes used informal language.

4.	Apakah anda merasa bangga dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh dosen anda? Jelaskan!	Ya, karena dengan memiliki guru yang pandai kita dapat belajar bahasa lain yang dimiliki oleh dosen tersebut.	Ya, karena dengan memiliki guru yang pandai kita dapat belajar bahasa lain yang dimiliki oleh dosen tersebut.
	Are you proud of the ability of the lecturer who could speak several languages ? Explain!	Yes, I am. Because we could learn other languages from the lecturer.	Yes, I am. Because we could learn other languages from the lecturer.
5.	Berilah pendapat anda atas perpindahan bahasa yang dilakukan oleh dosen anda !	Saya setuju dengan cara penyampaian pelajaran oleh dosen saya karena saya dapat lebih memahami pelajaran dengan jelas, selain itu juga dapat mengatasi kejenuhan atau kebosanan dalam kelas.	Saya setuju dengan cara penyampaian pelajaran oleh dosen saya karena saya dapat menambah perbendaharaan kosa kata, saya dapat lebih memahami pelajaran yang diberikan dan juga dapat mengatasi kejenuhan atau kebosanan dalam kelas.
	Give your opinion about the language switching done by the lecturer!	I agree with that because besides I could more understand the lesson, it also could avoid the boredom during learning teaching activities.	I agree with that because besides I could add my vocabularies, it makes me easy in understanding the lecture given and it also could avoid the boredom during learning teaching activities.

No	The questions	Listener's answer	Listener's answer
1.	Apakah anda setuju dengan cara dosen anda yang seringkali melakukan perpindahan dari satu bahasa ke bahasa yang lain dalam menyampaikan pelajaran ?	Setuju.	Setuju.
	Do you agree with the style of the lecturer who often switch from one language to another language?	Yes, I agree	Yes, I agree
2.	Dengan melakukan cara diatas, apakah anda lebih tertarik untuk mendengarkan pelajaran ? Mengapa?	Ya saya lebih tertarik karena dapat menambah perbendaharaan kata saya.	Ya saya lebih tertarik untuk mendengarkan pelajaran yang diberikan oleh dosen saya.
	Do you became more interested in the lecture of lecturer who does a lot of code switching? Why?	Yes, the style of the lecturer above is more interesting because I could add my vocabularies.	Yes, I am more interested in listening the lecture given by the lecturer.
3.	Didalam menyampaikan kuliahnya, menurut pengamatan Saudara, lebih sering manakah bahasa yang digunakan oleh dosen Anda : Bahasa formal atau informal?	Lebih sering bahasa formal.	Lebih sering bahasa formal meskipun kadang kadang juga diselipi bahasa informal.
	Based on your observation, which language is used more often by your lecturer, formal or informal language?	The formal one.	The formal one event he sometimes used informal language.

4.	Apakah anda merasa bangga dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh dosen anda? Jelaskan!	Ya, karena saya memiliki dosen yang bisa berbagai macam bahasa.	Ya, karena dengan memiliki guru yang pandai kita dapat belajar bahasa lain yang dimiliki oleh dosen tersebut.
	Are you proud of the ability of the lecturer who could speak several languages ? Explain!	Yes, because I have a smart lecture who could speak several languages.	Yes, I am. Because we could learn other languages from the lecturer.
5.	Berilah pendapat anda atas perpindahan bahasa yang dilakukan oleh dosen anda !	Saya setuju dengan cara penyampaian pelajaran oleh dosen saya karena dapat menambah perbendaharaan kosa kata yang saya miliki	Saya setuju dengan cara penyampaian pelajaran oleh dosen saya karena saya dapat menambah perbendaharaan kosa kata, saya dapat lebih memahami pelajaran yang diberikan dan juga dapat mengatasi kejenuhan atau kebosanan dalam kelas.
	Give your opinion about the language switching done by the lecturer!	I agree with that because it could add my vocabularies.	I agree with that because besides I could add my vocabularies, it makes me easy in understanding the lecture given and it also could avoid the boredom during learning teaching activities.

No	The questions	Listener's answer	Listener's answer
1.	Apakah anda setuju dengan cara dosen anda yang seringkali melakukan perpindahan dari satu bahasa ke bahasa yang lain dalam menyampaikan pelajaran ? Do you agree with the style of the lecturer who often switch from one language to another language?	Setuju.	Setuju.
		Yes, I agree	Yes, I agree
2.	Dengan melakukan cara diatas, apakah anda lebih tertarik untuk mendengarkan pelajaran ? Mengapa?	Ya saya lebih tertarik karena dengan cara demikian selain menambah perbendaharaan kata, saya lebih mengerti tentang pelajaran yang sedang diterangkan	Ya saya lebih tertarik untuk mendengarkan pelajaran yang diberikan oleh dosen saya.
	Do you became more interested in the lecture of lecturer who does a lot of code switching? Why?	Yes, the style of the lecturer above is more interesting because I could more understand the lesson. Besides, I could add my vocabularies.	Yes, I am more interested in listening the lecture given by the lecturer.
3.	Didalam menyampaikan kuliahnya, menurut pengamatan Saudara, lebih sering manakah bahasa yang digunakan oleh dosen Anda : Bahasa formal atau informal? Based on your observation, which language is used more often by your lecturer, formal or informal language?	Lebih sering bahasa formal.	Lebih sering bahasa formal meskipun kadang kadang juga diselipi bahasa informal.
		The formal one.	The formal one event he sometimes used informal language.

4.	Apakah anda merasa bangga dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh dosen anda? Jelaskan!	Ya, karena dengan memiliki guru yang pandai kita dapat belajar bahasa lain yang dimiliki oleh dosen tersebut.	Ya, karena dengan memiliki guru yang pandai kita dapat belajar bahasa lain yang dimiliki oleh dosen tersebut.
	Are you proud of the ability of the lecturer who could speak several languages ? Explain!	Yes, I am. Because we could learn other languages from the lecturer.	Yes, I am. Because we could learn other languages from the lecturer.
5.	Berilah pendapat anda atas perpindahan bahasa yang dilakukan oleh dosen anda !	Saya setuju dengan cara penyampaian pelajaran oleh dosen saya karena saya dapat lebih memahami pelajaran dengan jelas, selain itu juga dapat mengatasi kejenuhan atau kebosanan dalam kelas.	Saya setuju dengan cara penyampaian pelajaran oleh dosen saya karena saya dapat menambah perbendaharaan kosa kata, saya dapat lebih memahami pelajaran yang diberikan dan juga dapat mengatasi kejenuhan atau kebosanan dalam kelas.
	Give your opinion about the language switching done by the lecturer!	I agree with that because besides I could more understand the lesson, it also could avoid the boredom during learning teaching activities.	I agree with that because besides I could add my vocabularies, it makes me easy in understanding the lecture given and it also could avoid the boredom during learning teaching activities.

No	The questions	Listener's answer	Listener's answer
1.	Apakah anda setuju dengan cara dosen anda yang seringkali melakukan perpindahan dari satu bahasa ke bahasa yang lain dalam menyampaikan pelajaran ? Do you agree with the style of the lecturer who often switch from one language to another language?	Setuju.	Setuju.
		Yes, I agree	Yes, I agree
2.	Dengan melakukan cara diatas, apakah anda lebih tertarik untuk mendengarkan pelajaran ? Mengapa?	Ya saya lebih tertarik karena dapat menambah perbendaharaan kata saya.	Ya saya lebih tertarik untuk mendengarkan pelajaran yang diberikan oleh dosen saya.
	Do you became more interested in the lecture of lecturer who does a lot of code switching? Why?	Yes, the style of the lecturer above is more interesting because I could add my vocabularies.	Yes, I am more interested in listening the lecture given by the lecturer.
3.	Didalam menyampaikan kuliahnya, menurut pengamatan Saudara, lebih sering manakah bahasa yang digunakan oleh dosen Anda : Bahasa formal atau informal?	Lebih sering bahasa formal.	Lebih sering bahasa formal meskipun kadang kadang juga diselingi bahasa informal.
	Based on your observation, which language is used more often by your lecturer, formal or informal language?	The formal one.	The formal one event he sometimes used informal language.

4.	Apakah anda merasa bangga dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh dosen anda? Jelaskan!	Ya, karena saya memiliki dosen yang bisa berbagai macam bahasa.	Ya, karena dengan memiliki guru yang pandai kita dapat belajar bahasa lain yang dimiliki oleh dosen tersebut.
	Are you proud of the ability of the lecturer who could speak several languages ? Explain!	Yes, because I have a smart lecture who could speak several languages.	Yes, I am. Because we could learn other languages from the lecturer.
5.	Berilah pendapat anda atas perpindahan bahasa yang dilakukan oleh dosen anda !	Saya setuju dengan cara penyampaian pelajaran oleh dosen saya karena dapat menambah perbendaharaan kosa kata yang saya miliki	Saya setuju dengan cara penyampaian pelajaran oleh dosen saya karena saya dapat menambah perbendaharaan kosa kata, saya dapat lebih memahami pelajaran yang diberikan dan juga dapat mengatasi kejenuhan atau kebosanan dalam kelas.
	Give your opinion about the language switching done by the lecturer!	I agree with that because it could add my vocabularies.	I agree with that because besides I could add my vocabularies, it makes me easy in understanding the lecture given and it also could avoid the boredom during learning teaching activities.

No	The questions	Listener's answer	Listener's answer
1.	Apakah anda setuju dengan cara dosen anda yang seringkali melakukan perpindahan dari satu bahasa ke bahasa yang lain dalam menyampaikan pelajaran ?	Setuju.	Setuju.
	<i>Do you agree with the style of the lecturer who often switch from one language to another language?</i>	Yes, I agree	Yes, I agree
2.	Dengan melakukan cara diatas, apakah anda lebih tertarik untuk mendengarkan pelajaran ? Mengapa?	Ya saya lebih tertarik karena dengan cara demikian selain menambah perbendaharaan kata, saya lebih mengerti tentang pelajaran yang sedang diterangkan	Ya saya lebih tertarik untuk mendengarkan pelajaran yang diberikan oleh dosen saya.
	<i>Do you became more interested in the lecture of lecturer who does a lot of code switching? Why?</i>	Yes, the style of the lecturer above is more interesting because I could more understand the lesson. Besides, I could add my vocabularies.	Yes, I am more interested in listening the lecture given by the lecturer.
3.	Didalam menyampaikan kuliahnya, menurut pengamatan Saudara, lebih sering manakah bahasa yang digunakan oleh dosen Anda : Bahasa formal atau informal?	Lebih sering bahasa formal.	Lebih sering bahasa formal meskipun kadang kadang juga diselipi bahasa informal.
	<i>Based on your observation, which language is used more often by your lecturer, formal or informal language?</i>	The formal one.	The formal one event he sometimes used informal language.

4.	Apakah anda merasa bangga dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh dosen anda? Jelaskan!	Ya, karena dengan memiliki guru yang pandai kita dapat belajar bahasa lain yang dimiliki oleh dosen tersebut.	Ya, karena dengan memiliki guru yang pandai kita dapat belajar bahasa lain yang dimiliki oleh dosen tersebut.
	Are you proud of the ability of the lecturer who could speak several languages ? Explain!	Yes, I am. Because we could learn other languages from the lecturer.	Yes, I am. Because we could learn other languages from the lecturer.
5.	Berilah pendapat anda atas perpindahan bahasa yang dilakukan oleh dosen anda !	Saya setuju dengan cara penyampaian pelajaran oleh dosen saya karena saya dapat lebih memahami pelajaran dengan jelas, selain itu juga dapat mengatasi kejenuhan atau kebosanan dalam kelas.	Saya setuju dengan cara penyampaian pelajaran oleh dosen saya karena saya dapat menambah perbendaharaan kosa kata, saya dapat lebih memahami pelajaran yang diberikan dan juga dapat mengatasi kejenuhan atau kebosanan dalam kelas.
	Give your opinion about the language switching done by the lecturer!	I agree with that because besides I could more understand the lesson, it also could avoid the boredom during learning teaching activities.	I agree with that because besides I could add my vocabularies, it makes me easy in understanding the lecture given and it also could avoid the boredom during learning teaching activities.

No	The questions	Listener's answer	Listener's answer
1.	Apakah anda setuju dengan cara dosen anda yang seringkali melakukan perpindahan dari satu bahasa ke bahasa yang lain dalam menyampaikan pelajaran ?	Setuju.	Setuju.
	Do you agree with the style of the lecturer who often switch from one language to another language?	Yes, I agree	Yes, I agree
2.	Dengan melakukan cara diatas, apakah anda lebih tertarik untuk mendengarkan pelajaran ? Mengapa?	Ya saya lebih tertarik karena dapat menambah perbendaharaan kata saya.	Ya saya lebih tertarik untuk mendengarkan pelajaran yang diberikan oleh dosen saya.
	Do you became more interested in the lecture of lecturer who does a lot of code switching? Why?	Yes, the style of the lecturer above is more interesting because I could add my vocabularies.	Yes, I am more interested in listening the lecture given by the lecturer.
3.	Didalam menyampaikan kuliahnya, menurut pengamatan Saudara, lebih sering manakah bahasa yang digunakan oleh dosen Anda : Bahasa formal atau informal?	Lebih sering bahasa formal.	Lebih sering bahasa formal meskipun kadang kadang juga diselipi bahasa informal.
	Based on your observation, which language is used more often by your lecturer, formal or informal language?	The formal one.	The formal one event he sometimes used informal language.

4.	Apakah anda merasa bangga dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh dosen anda? Jelaskan!	Ya, karena saya memiliki dosen yang bisa berbagai macam bahasa.	Ya, karena dengan memiliki guru yang pandai kita dapat belajar bahasa lain yang dimiliki oleh dosen tersebut.
	Are you proud of the ability of the lecturer who could speak several languages ? Explain!	Yes, because I have a smart lecture who could speak several languages.	Yes, I am. Because we could learn other languages from the lecturer.
5.	Berilah pendapat anda atas perpindahan bahasa yang dilakukan oleh dosen anda !	Saya setuju dengan cara penyampaian pelajaran oleh dosen saya karena dapat menambah perbendaharaan kosa kata yang saya miliki	Saya setuju dengan cara penyampaian pelajaran oleh dosen saya karena saya dapat menambah perbendaharaan kosa kata, saya dapat lebih memahami pelajaran yang diberikan dan juga dapat mengatasi kejenuhan atau kebosanan dalam kelas.
	Give your opinion about the language switching done by the lecturer!	I agree with that because it could add my vocabularies.	I agree with that because besides I could add my vocabularies, it makes me easy in understanding the lecture given and it also could avoid the boredom during learning teaching activities.

No	The questions	Listener's answer	Listener's answer
1.	Apakah anda setuju dengan cara dosen anda yang seringkali melakukan perpindahan dari satu bahasa ke bahasa yang lain dalam menyampaikan pelajaran ?	Setuju.	Setuju.
	Do you agree with the style of the lecturer who often switch from one language to another language?	Yes, I agree	Yes, I agree
2.	Dengan melakukan cara diatas, apakah anda lebih tertarik untuk mendengarkan pelajaran ? Mengapa?	Ya saya lebih tertarik karena dengan cara demikian selain menambah perbendaharaan kata, saya lebih mengerti tentang pelajaran yang sedang diterangkan	Ya saya lebih tertarik untuk mendengarkan pelajaran yang diberikan oleh dosen saya.
	Do you became more interested in the lecture of lecturer who does a lot of code switching? Why?	Yes, the style of the lecturer above is more interesting because I could more understand the lesson. Besides, I could add my vocabularies.	Yes, I am more interested in listening the lecture given by the lecturer.
3.	Didalam menyampaikan kuliahnya, menurut pengamatan Saudara, lebih sering manakah bahasa yang digunakan oleh dosen Anda : Bahasa formal atau informal?	Lebih sering bahasa formal.	Lebih sering bahasa formal meskipun kadang kadang juga diselipi bahasa informal.
	Based on your observation, which language is used more often by your lecturer, formal or informal language?	The formal one.	The formal one event he sometimes used informal language.

4.	Apakah anda merasa bangga dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh dosen anda? Jelaskan!	Ya, karena dengan memiliki guru yang pandai kita dapat belajar bahasa lain yang dimiliki oleh dosen tersebut.	Ya, karena dengan memiliki guru yang pandai kita dapat belajar bahasa lain yang dimiliki oleh dosen tersebut.
	Are you proud of the ability of the lecturer who could speak several languages ? Explain!	Yes, I am. Because we could learn other languages from the lecturer.	Yes, I am. Because we could learn other languages from the lecturer.
5.	Berilah pendapat anda atas perpindahan bahasa yang dilakukan oleh dosen anda !	Saya setuju dengan cara penyampaian pelajaran oleh dosen saya karena saya dapat lebih memahami pelajaran dengan jelas, selain itu juga dapat mengatasi kejenuhan atau kebosanan dalam kelas.	Saya setuju dengan cara penyampaian pelajaran oleh dosen saya karena saya dapat menambah perbendaharaan kosa kata, saya dapat lebih memahami pelajaran yang diberikan dan juga dapat mengatasi kejenuhan atau kebosanan dalam kelas.
	Give your opinion about the language switching done by the lecturer!	I agree with that because besides I could more understand the lesson, it also could avoid the boredom during learning teaching activities.	I agree with that because besides I could add my vocabularies, it makes me easy in understanding the lecture given and it also could avoid the boredom during learning teaching activities.